







## **B. Deskripsi dan Reliabilitas Data**

### **1. Karakteristik Subjek**

Dalam penelitian ini subjek yang diambil adalah seluruh mahasiswa dan mahasiswi Semester dua Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Seluruh subjek berjumlah 117 orang yang terdiri dari 30 mahasiswa laki-laki dan 87 mahasiswi perempuan. Dari 117 subjek tersebut diperoleh data dengan menggunakan angket yang telah disebar kepada seluruh mahasiswa dan mahasiswi semester dua Program Studi Psikologi untuk mengukur variabel penelitian yaitu Prestasi Belajar, Konsep Diri dan Komunikasi Interpersonal. Kemudian melakukan rekap data untuk mempersiapkan pelaksanaan analisis secara statistik sehingga dapat diketahui apakah hipotesis penelitian yang diajukan diterima atau tidak. Analisis statistik dilakukan juga untuk sejauh mana validitas dan reliabilitas alat ukur yang dipergunakan dalam penelitian.

Untuk mendapatkan gambaran mengenai responden yang menjadi obyek penelitian ini, maka dibawah ini diuraikan pengelompokan responden berdasarkan jenis kelamin, usia dan indeks prestasi kumulatif (IPK), maka dapat diketahui profil dari Mahasiswa Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya adalah sebagai berikut:





















Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya sebesar sebesar 0,003 dengan syarat variabel lainnya (Komunikasi Interpersonal) tetap.

- c. 0,018 menunjukkan koefisien variabel Komunikasi Interpersonal yang berarti bahwa setiap peningkatan variabel Komunikasi Interpersonal sebesar satu kali maka akan meningkatkan Prestasi Belajar pada Mahasiswa Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya sebesar 0,018 dengan syarat variabel lainnya (Konsep Diri) tetap.

Untuk *standard error* sebesar 0,061 yang artinya seluruh variabel yang dihitung dalam uji SPSS memiliki tingkat variabel pengganggu sebesar 0,061. Dan untuk hasil dari koefisien regresi berganda yang telah dijelaskan di atas menunjukkan variabel bebas yakni Konsep Diri dan Komunikasi Interpersonal berpengaruh terhadap variabel terikat. Selain itu dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa variabel bebas yang paling berpengaruh adalah variabel Komunikasi Interpersonal.









#### **D. Pembahasan**

Pada penelitian tentang hubungan konsep diri dan komunikasi interpersonal dengan prestasi belajar pada Mahasiswa Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Penelitian mengambil tempat di Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa semester 2 Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya untuk mengetahui apakah ada hubungan antara konsep diri dan komunikasi interpersonal dengan prestasi belajar.

Konsep diri merupakan faktor yang sangat menentukan dalam komunikasi interpersonal, karena setiap orang bertindak laku sedapat mungkin sesuai dengan konsep dirinya. Dalam proses pembelajaran, konsep diri yang diperoleh dari suatu hasil suatu pembelajaran tersebut merupakan faktor psikologis yang dapat mendorong faktor hasil belajar. Mahasiswa yang mempunyai konsep diri yang positif akan mudah berinteraksi atau berkomunikasi dengan teman yang lain dan akan berpengaruh baik terhadap prestasi belajar. Sedangkan mahasiswa yang mempunyai konsep diri negatif atau kurang baik akan menghambat proses komunikasi ketika dalam proses pembelajaran dan akan berpengaruh pada prestasi belajar yang kurang baik.

Menurut Piaget prestasi belajar adalah pengetahuan yang dibentuk oleh individu melalui interaksi terus menerus dengan lingkungan (Dimiyati, 1999). Prestasi belajar tidak selalu disebabkan oleh faktor-faktor intelegensi, akan tetapi dapat juga disebabkan oleh faktor-faktor non intelegensi.

Berdasarkan uji hipotesis yang sudah dilakukan untuk mengetahui bagaimana hubungan konsep diri dan komunikasi interpersonal dengan prestasi belajar, maka ditemukan hal sebagai berikut :

1. Hubungan Konsep diri dengan prestasi belajar pada Mahasiswa Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan didapat bahwa nilai sumbangsih sebesar 53,5% dengan signifikansi 0.000, karena signifikansi  $< 0.05$ , maka hipotesis diterima. Artinya ada hubungan antara Konsep Diri dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

2. Hubungan Komunikasi interpersonal dengan prestasi belajar pada Mahasiswa Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Berdasarkan hasil pengujian bahwa nilai sumbangsih sebesar 81,5% dengan signifikansi 0.000, karena signifikansi  $< 0.05$ , maka hipotesis diterima. Artinya ada hubungan antara komunikasi interpersonal dengan Prestasi Belajar pada Mahasiswa Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

3. Hubungan konsep diri dan komunikasi interpersonal dengan prestasi belajar pada Mahasiswa Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa keduanya memiliki nilai sumbangsih sebesar 67,7% dengan signifikan sebesar  $0.000 < 0.05$ . Dengan

nilai signifikan  $< 0.05$  menunjukkan bahwa secara bersama-sama Konsep Diri dan Komunikasi Interpersonal mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Prestasi Mahasiswa Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Setelah melakukan analisa data, didapat data penelitian berdistribusi normal. Lalu analisis data menggunakan analisis regresi linier ganda dengan bantuan program SPSS 16 *for Windows*, diperoleh hasil analisis dengan linier berganda didapat bahwa hubungan antara konsep diri dan komunikasi interpersonal dengan prestasi belajar diperoleh F hitung 264,263 dengan signifikan sebesar  $0,000 < 0,005$ , menunjukkan bahwa secara simultan bahwa konsep diri dan komunikasi interpersonal mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar pada Mahasiswa Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Karena dengan memiliki konsep diri yang baik atau positif maka komunikasi interpersonal juga akan baik yang bisa mempengaruhi prestasi belajar.

Dapat dilihat bahwa nilai sumbangsih dari kedua variabel yakni sebesar 67,7% dengan sisa sebesar 32,3% yang menunjukkan bahwa ada 32,3% faktor selain konsep diri dan komunikasi interpersonal yang mempengaruhi prestasi belajar. Didalam faktor prestasi belajar ada faktor internal, faktor eksternal dan instrumental. Secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya, semuanya akan membantu dalam proses dan hasil belajar (Munadi, 2008). Lingkungan non sosial yang mempengaruhi prestasi belajar misalnya:

keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu (pagi, siang atau malam), gedung sekolah dan letaknya, alat-alat sekolah yang digunakan siswa untuk belajar, tempat tinggal siswa dan letak tempat tinggal tersebut (Muhibbin Syah, 1997). Faktor instrumental yang terdiri dari gedung/sarana fisik kelas, sarana/alat pengajaran, guru, dan kurikulum/materi pelajaran serta strategi belajar mengajar yang digunakan akan mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa (Munadi, 2008).

Pada beberapa penelitian sebelumnya juga didapat beberapa faktor yang bisa mempengaruhi prestasi belajar diantaranya yaitu Studi hasil penelitian yang dilakukan oleh Mustofa Setyo Ariwibowo (2012) tentang "*Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa PPKn Angkatan 2008/2009 Universitas Ahmad Dahlan Semester Ganjil Tahun Akademik 2010/2011*" menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa PPKn angkatan 2008/2009 di Universitas Ahmad Dahlan Semester Gasal Tahun Akademik 2010/2011, Lingkungan Belajar memberikan pengaruh sebesar 7,3% terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa PPKn angkatan 2008/2009. Studi hasil penelitian yang dilakukan oleh Alimuddin S Miru (2009) tentang "*Hubungan antara Motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata diklat instalasi listrik siswa SMK Negeri 3 Makassar*" Yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan berarti antara motivasi belajar dengan prestasi belajar instalasi listrik siswa SMK Negeri 3 Makassar dengan koefisien korelasi ganda 0,353 dan koefisien determinasi 0,124. Jadi Motivasi Belajar mempengaruhi prestasi belajar mata diklat instalasi listrik sebesar 12,4%.